

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dan informasi sangat penting bagi setiap orang sebagai bekal hidup di dunia hingga akhirat. Maka komitmen kami untuk terus membaca demi kemajuan dan kemajuan eksistensi manusia. Dalam mengelolanya diperlukan tempat-tempat pendidikan, untuk itu sekolah-sekolah yang sesuai dan dapat mewajibkan siswanya untuk berkonsentrasi dengan baik. Sesuai dengan kemampuan siswa, sekolah menyediakan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.

Untuk membantu kemampuan, minat dan bakat siswa, sekolah dapat melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan ekstrakurikuler pada program pendidikan tahun 2013 diarahkan pada Addendum III Pedoman Pendeta Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang pelaksanaan rencana pendidikan dan tata cara pelaksanaan ekstrakurikuler. Pedoman Pastoral adalah salah satu pendekatan yang tepat dilakukan oleh otoritas publik untuk membantu Pelaksanaan Program Pendidikan 2013.

Pengurus ekstrakurikuler mempunyai situasi dalam membedah apa yang dibutuhkan siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Dalam mengikuti ekstrakurikuler siswa diharapkan dapat mengetahui bakatnya. Dari hal tersebut diperlukan administrasi yang baik agar pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler dapat menambah wawasan dan lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Hasil penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang baik dapat mendukung siswa dalam mencapai suatu tujuan, yaitu prestasi non akademik. Pencapaian non skolastik yang dapat dicapai merupakan konsekuensi dari pertarungan belajar di luar mata pelajaran sekolah. Dalam mengelola Sekolah Instrukturif (Sekolah) sudah lumrah bisa mendatangkan siswa yang berhasil dalam berbagai lomba yang diadakan.

Sekolah yang berhasil dan menjadi pemenang akan memperoleh kepercayaan dari daerah setempat. Banyak sekolah yang saat ini berlomba-lomba untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat, bahwa sekolah tersebut memiliki mutu dan kualitas yang tinggi. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil non-ilmiah yang dapat dicapai di berbagai bagian oposisi.

Dengan adanya pengurus, pameran suatu perkumpulan dapat berjalan idealnya seperti halnya dengan yayasan-yayasan pendidikan. Dengan administrasi yang baik, maka perguruan tinggi pendidikan akan benar-benar ingin berkembang secara ideal sesuai dengan asumsi, sehingga kemampuan administrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah lebih meningkatkan kualitas sekolah, namun juga dapat lebih mengembangkan persahabatan siswa dengan tujuan akhir untuk menyesuaikan kapasitas, minat dan kemampuan serta kecenderungan mereka untuk menjadi dinamis. lebih jauh lagi, daya cipta di luar program kurikuler.

Latihan ekstrakurikuler penting untuk dibuat oleh eksekutif siswa yang diajukan oleh penyelenggara untuk proyek siswa.¹

Dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengerjakan salah satu bagian teladan yang dijunjung tinggi oleh siswa seperti jatuh, ekspresi, keterampilan, eksplorasi, dll. divisi. Kepala sekolah sebagai pionir unggul yang sangat kuat dan berperan penting dalam menentukan kemajuan sekolah, dengan memberikan sarana terbaik untuk latihan pembelajaran kurikuler dan ekstrakurikuler untuk produksi nilai dan alumni yang dapat diandalkan.

Prestasi non akademik menjadi sebuah bukti, bahwa sekolah tersebut memiliki mutu yang tinggi. Ketika prestasi yang diraih semakin banyak, maka secara tidak langsung semakin banyak pula masyarakat yang meminati untuk menyekolahkan putra putrinya di sekolah tersebut. Sekolah Dasar Islam (SDI) Tabanan adalah salah satu sekolah yang terletak di alamat Jalan Anggrek Gg I D Nomor 14 Tunggal Sari, Desa Dauh Peken Kecamatan/Kabupaten Tabanan Provinsi Bali kode pos 82111 dengan Tlp. (0361) 819203, status terakreditasi “ A “ adapun Nomor Statistik Sekolah (NSS) 104220308047, serta Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 50103406 dan berdiri tanggal 14 juli 1980 dengan SK Yayasan Marzuki No.014/BPYM/C.1/1980², program yang diselenggarakan yaitu, Akselerasi, olimpiade MIPA, Billilingual dan Pengembangan diri melalui ekstrakurikuler yang dipimpin oleh Kepala Sekolah Ibu Siti Rahma, S. Pd.I.³

¹ Nurdiana, M,& Prayoga, A. (2018) *Fungsi-fungsi Manajemen dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di madrasah*, hlm 9-15

² www.SDIIslamtabanan.sch.id (tahun 2022 -2023)

³ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDI Islam Tabanan (Siti Rahma,S.Pd.I) tanggal 10 April 2023

SD Islam Tabanan merupakan yayasan pendidikan yang memiliki visi dan acuan yang tiada tara sehingga menjaga prestasi dan kemajuan siswa dalam mencari cara untuk mencapai prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dengan hadirnya sekolah-sekolah yang berada di kelas unggulan dan berprestasi tersebut, mereka telah mampu melahirkan siswa menjadi siswa yang berprestasi, luar biasa dan berprestasi. Dengan tujuan agar dapat tergambar dengan baik melalui visi dan misi yang dibuat di SD Islam Tabanan. Akhir dari visi dan misi dilengkapi dengan strategi-strategi kongkrit dan poin demi poin terkait dengan perspektif karakter, posisi dan langkah-langkah yang harus diambil sehingga menjadi aturan bagi semua skolastik.

Sifat kegiatan ekstrakurikuler dalam landasan instruktif adalah salah satu tanda kemakmuran individu yang tidak ditentukan oleh seberapa berbakat individu tersebut dalam kegiatan belajarnya. Hasil siswa akan menjadi gambaran merek untuk sekolah yang perlu menaikkan biaya transaksi untuk kandidat yang akan datang. Padahal, kami menyadari bahwa dalam ekstrakurikuler cemerlang sekolah-sekolah menitikberatkan perhatian utama untuk mengangkat kejayaan sekolah yang dituju.

Sebagaimana Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A tahun 2013 tentang implementasikurikulum menjelaskan bahwa “ Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standart sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan

dilakukan dibawah bimbingan sekolah”⁴. Keadaan di lapangan dengan apa yang direncanakan terkadang tidak berjalan dengan harapan. Masih ada sekolah yang meremehkan kegiatan ekstrakurikuler yang dimilikinya, sehingga kurang efektif dan efisien. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah relatif terbengkalai dan memiliki kualitas yang kurang baik.

Dari uraian di atas, sangat penting adanya gerakan administrasi dalam landasan-landasan yang bersifat instruktif. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler seharusnya dapat membantu merencanakan dan menyelesaikan penilaian untuk melihat apakah kegiatan tersebut telah sesuai dengan tujuan yang telah disusun. Menurut Mulyono, penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler adalah setiap tata krama yang disusun dan dilaksanakan secara sengaja, kegiatan sekolah yang diupayakan diselesaikan di luar jam sekolah (program pendidikan) untuk menumbuhkembangkan kemampuan atau kemampuan peserta didik. , baik terkait dengan informasi yang mereka peroleh atau dalam pemahaman dunia lain. untuk mengarahkan anggota dalam bekerja pada kapasitas dan kapasitas yang ada di dalamnya melalui latihan yang diperlukan.

Adapun jenis Kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Islam Tabanan adalah sebagai berikut :

1. Olahraga (Pencak Silat, Karate, Catur Klasik, Catur Cina, Renang, Panahan)
2. IPTEK (Komputer, Robotik)

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman kegiatan Ekstrakurikuler.

3. Seni dan Budaya (Dram band, Hadrah Albanjari, Seni Tari, Kaligrafi, Melukis, Mewarnai, Tilawah)
4. Bahasa (English Speech Club)
5. Pramuka

Itulah beberapa daftar kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh SD Islam Tabanan untuk peserta didik. Dari jumlah data ekstrakurikuler yang banyak tersebut, merupakan salah satu bukti bahwa sekolah tersebut memperhatikan minat dan bakat yang dimiliki peserta didiknya. Ekstrakurikuler yang relative banyak memerlukan pengelolaan yang baik agar kegiatan ekstrakurikuler tersebut berjalan sesuai dengan tujuannya.

Dalam usaha peningkatan prestasi non akademik di SD Islam Tabanan dalam melalui manajemen kegiatan ekstrakurikuler selalu dilakukan. Dan faktor pendukung agar peserta didik bisa mencapai prestasi non akademik. Sarana dan prasarana serta pembina yang berkompeten menjadi salah satu usaha memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler di sekolah.

Disisi lain kelulusan SD Islam Tabanan juga menghantarkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikannya lewat jalur prestasi akademik ataupun non akademik. Di sekolah yang mereka inginkan. Kegiatan ekstrakurikuler ini digunakan untuk mencari penerus yang nantinya akan dibina disaat kegiatan ekstrakurikuler. Perlengkapan sarana dan prasarana melalui pembelian yang telah dianggarkan pada saat kegiatan perencanaan mampu menopang kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut. Pelatih yang mengajar kegiatan ekstrakurikuler dipilih secara selektif dengan melihat berkas

dan kemampuan yang ada di lapangan. Hal tersebut menjadikan salah satu pendukung tercapainya prestasi non akademik peserta didik.

Prestasi non akademik yang diraih oleh peserta didik SD Islam Tabanan merupakan hasil dari manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sekolah tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian secara langsung dengan Lembaga Pendidikan yang didalamnya ada manajemen aktivitas ekstrakurikuler yang berfungsi dalam tingkatan hasil non akademik di sekolah tersebut. Adapun judul tesis ini adalah “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi Non Akademik Peserta didik di SD Islam Tabanan”. Dengan harapan penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh sekolah- sekolah lain dalam mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di Sekolah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dikemukakan diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SD Islam Tabanan?
- b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SD Islam Tabanan?
- c. Bagaimana Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SD Islam Tabanan?

- d. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SD Islam Tabanan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SD Islam Tabanan
2. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SD Islam Tabanan
3. Mendeskripsikan bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SD Islam Tabanan
4. Mendeskripsikan bagaimana faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SD Islam Tabanan

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat atau kontribusi yang positif dan meningkatkan mutu Pendidikan khususnya peneliti, peserta didik, pengembangan ilmu pengetahuan, dan Lembaga yang diteliti atau pihak lain yang berkepentingan dalam kajian ini. Adapun manfaat penelitian dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan ilmu pengetahuan khususnya menyangkut manajemen dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di sekolah.
- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi kajian lebih lanjut tentang program kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di sekolah.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan rujukan dalam penerapan manajemen sekolah dalam pengelolaan program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, temuan atau hasil dari penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan khususnya kepala sekolah, guru dan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Tabanan. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

- a. Penelitian ini akan dapat memberikan kontribusi bagi Lembaga yang bersangkutan dalam rangka meningkatkan mutu kegiatan ekstrakurikuler agar tujuan dapat tercapai.
- b. Menjadikan sumber informasi bagi peneliti lain dari semua pihak yang berkepentingan.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah dalam usaha peningkatan kegiatan sekolah oleh guru dan peserta didik.

- d. Masukan pemikiran bagi peneliti lebih lanjut terutama bagi peneliti yang menekuni kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

E. Penelitian Terdahulu dan Orsinalitas Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Supiana dkk (2019) dengan judul “Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler” Dari hasil penelitiannya bertujuan untuk Mengetahui Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. Metode Penelitian Menggunakan Metode Dekriptif Dengan Pendekatan Kualitatif Dengan Teknik Pengumpulan Data Wawancara, Observasi Dan Studi Dokumentasi. Perencanaan Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Meliputi Perumusan Tujuan, Pembentukan Pembimbing Dan Pengurus, Pembagian Tugas Pokok Dan Fungsi, Penyusunan Program Kerja, Mekanisme Monitoring Dan Evaluasi Dan Unsur-Unsur Yang Terlibat. Pelaksanaannya Menggunakan Metode 24 Jam Dan Program Pembiasaan, Materi Yang Diberikan Yaitu Materi Pembinaan Kesiswaan, Materi Tentang Akhlakul Karimah Dan Penekanan Nilai-Nilai Spiritual. Evaluasi Dilaksanakan Satu Bulan Sekali Dengan Cara Musyawarah. Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Dapat Dilihat Melalui Capaian Prestasi Peserta Didik, Tingkat Pelanggaran Peserta Didik Yang Berkurang Dan Meningkatnya Kedisiplinan Yang Tercermin Dalam

Keseharian Peserta Didik Seperti Tepat Waktu Dan Membudayakan Antri Dalam Melaksanakan Berbagai Kegiatan Sehari-hari.

Menurut Nurkholis & Dewi (2022) dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Di Sd Sains Islam Al Farabi” dalam penelitiannya lebih kepada manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Pertama, mempelajari program dan kegiatan ekstrakurikuler, kedua bentuk kegiatan ekstrakurikuler, ketiga teknis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan terakhir dukungan orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan ekstrakurikuler wajib meliputi Pramuka, BPI, dan Calistung. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi Panahan, Angklung, Futsal dan English Fun. Ekstrakurikuler sendiri berperan penting dalam penguatan kualitas kedisiplinan peserta didik SDSI Al Farabi. Secara teknis, kegiatan ekstrakurikuler SDSI Al Farabi yang bertanggung jawab ialah bidang kepeserta didikan. Orang tua peserta didik mendukung semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler, terbukti dengan sikap orang tua dalam membimbing anaknya dalam praktek dan membimbing peserta didik untuk mengikuti perlombaan.

Menurut Zakiyah & Munawaroh (2018) yang berjudul “*Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah*” menyatakan bahwa penelitiannya menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian manajemen ekstrakurikuler di MAN Model Cipasung, yakni: 1) Perencanaan

ekstrakurikuler dilaksanakan setiap awal tahun pembelajaran meliputi: penentuan tujuan ekstrakurikuler, jenis kegiatan ekstrakurikuler, jadwal kegiatan, dan pelatih ekstrakurikuler. 2) Pelaksanaan ekstrakurikuler meliputi: langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pengkondisian peserta didik, serta partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler. 3) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan dasar pertimbangan lahirnya kebijakan tentang tindak lanjut program, evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi secara intern dan juga evaluasi secara eksternal yang dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. 4) Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di MAN Model Cipasung adalah berkembangnya bakat peserta didik baik dalam bidang akademik maupun nonakademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Ibrizah Maulidah (2014) dengan tesis yang berjudul *“Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan di SMA 3 Annuqayah Guluk sumenep”*. Penelitian ini menghasilkan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan di SMA 3 Annuqayah yang meliputi sasaran kegiatan, substansi kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zaironi dengan judul tesis *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN 1 Malang dan MA Al Khoirot Malang ; Studi multi situs di MAN 1 Malang dan MA AL Khoirot Malang* (2021) dengan fokus penelitian pada Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan

prestasi non akademik siswa di MAN 1 Malang dan MA Al Khoirot Malang ;

Studi multi situs di MAN 1 Malang dan MA AL Khoirot Malang.

a. Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orientasi Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
01	Supiana	Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler (2019)	Sama-sama mengkaji tentang ekstrakurikuler	Fokus pada Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler	Orisinalitas penelitian ini fokus pada Fokus pada Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler
02	Nurkholis & Dewi	Manajemen Ekstrakurikuler Dlam Penguatan Karakter Peserta Didik Di Sd Sains Islam Al Farabi (2022)	Sama-sama mengkaji tentang ekstrakurikuler	Fokus pada Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik	Orisinalitas penelitian ini fokus pada Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Di Sd Sains Islam Al Farab
03	Zakiyah & Munawaroh	Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah (2018)	Sama-sama mengkaji tentang ekstrakurikuler	Fokus pada Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah	Orisinalitas penelitian ini fokus pada perencanaan, pelaksanaa, evaluasi Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah
04	Ibrizah Maulidah	Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembang	Sama-sama mengkaji tentang ekstrakurikuler	Fokus pada Manajemen Ekstrakurikuler Dalam	Orisinalitas penelitian ini fokus pada Manajemen

		akan Sekolah Berwawasan Lingkungan di SMA 3 Annuqayah Guluk sumenep (2014)	ler	Mengembankan Sekolah Berwawasan Lingkungan	Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan SMA 3 Annuqayah Guluk sumenep
05	Muhammad Zaironi	Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN 1 Malang dan MA Al Khoirot Malang ; Studi multi situs di MAN 1 Malang dan MA AL Khoirot Malang (2021)	Sama-sama mengkaji tentang ekstrakurikuler	Fokus pada Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan prestasi non akademik siswa	Orisinalitas penelitian ini fokus pada Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN 1 Malang dan MA Al Khoirot Malang ; Studi multi situs di MAN 1 Malang dan MA AL Khoirot Malang

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian yang berjudul *“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta didik di SD Islam Tabanan”* lebih mengacu kepada bagaimana meningkatkan prestasi peserta didik dalam kegiatanekstrakurikuler pada bidang non akademik di SD Islam Tabanan.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan atas konsep penelitian yang ada dalam judul penelitian. Definisi istilah sangat berguna untuk memberikan pemahaman dan Batasan yang jelas agar penelitian tetap terfokus pada kajian yang diinginkan peneliti. Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan adalah:

1. Manajemen

Manajemen merupakan satu cara mengatur sesuatu profesi dengan tujuan mendapatkan hasil dan untuk mencapai suatu tujuan-tujuan tertentu. Manajemen bermakna mengelola atau mengatur peningkatan kompetensi kepemimpinan dengan menerapkan aktifitas manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan evaluasi atau pengawasan (*controlling*)⁵

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan aktivitas kegiatan diluar jam pembelajaran sekolah (kurikulum) atau non pelajaran resmi yang dilakukan oleh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan supaya peserta didik bisa meningkatkan *skill*, kemampuan dan memiliki karakter dalam pengembangan diri sehingga memiliki bermacam bentuk keahlian diluar akademik. Aktivitas ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan cara swadaya dari pihak sekolah maupun dari peserta didik itu sendiri. Ekstrakurikuler atau eskul adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik

⁵ Malayu S.P.Hasibubuan, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, (Edisi Revisi) (cet.VII ; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hlm 2

di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai minat dan bakat masing-masing.

3. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik merupakan hasil yang sudah dicapai dari sesuatu hal yang sudah dilakukan, dicoba, diusahakan, dan sebagainya. Sebuah prestasi yang diperoleh merupakan hasil dari latihan-latihan secara kontinyu atau terus menerus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler di sekolah. Jadi prestasi non akademik adalah prestasi yang dicapai oleh peserta didik sewaktu mengikuti perlombaan atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.⁶ Karena capaian aktivitas non akademik atau yang lebih terkenal dengan ekstrakurikuler merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan diluar jam pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membantu dan menolong peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat, sehingga dapat menjadi peserta didik yang unggul dan berprestasi dibidang non akademik.